

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari syair *sintren* yang ada di Desa Manter, SP 7 Pandan, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tarian *Sintren* merupakan kesenian tarian tradisional masyarakat Jawa. Tarian *sintren* terkenal mengandung unsur magis yang bersumber dari sebuah kisah percintaan. Tarian *sintren* diperankan oleh gadis yang masih suci dan perawan. Tarian *sintren* diiringi dengan musik tradisional dan syair atau tembang *sintren* sebagai pengiring tariannya.
2. Syair *sintren* memiliki makna dan fungsi di setiap lirik syairnya yang digunakan sebagai do'a permohonan supaya sang bidadari bisa masuk ke tubuh penari *sintren* dan dapat melindungi penari. Syair *sintren* digunakan sebagai pengiring tarian *sintren* dari awal pertunjukan hingga akhir dengan jumlah syair 14 (empat belas) syair. Adapun syair *sintren* tersebut adalah: (1) *Inklik-ingklik* (2) *Turun Sintren* (3) *Miring-miring Pisan* (4) *Prigo Lawuh* (5) *Solasih Solandono* (6) *Kendil-kendil Lemah* (7) *Kembang Alang-alang* (8) *Mari Lais* (9) *Manuk Garuda* (10) *Jaran Cilik* (11) *Midodari Ngger-ngger* (12) *Kembang Mawar* (13) *Cucuk Urang* (14) *Lir-lir Pring*.

3. Berdasarkan data yang sudah dianalisis makna dan fungsi syair *sintren* di Desa Manter, SP 7 Pandan Kecamatan Sungai Tebelian. Makna syair *sintren* terdiri dari makna Konseptual yang terdiri dari 9 syair diantaranya (1) *Inklik-ingklik*, (2) *Miring-miring Pisan*, (3) *Prigo Lawuh*, (4) *Solasih Solandono*, (5) *Kendil-kendil Lemah*, (6) *Mari Lais*, (7) *Manuk Garuda*, (8) *Jaran Cilik*, dan (9) *Lir-lir Pring*. Makna Konotatif terdiri dari 5 syair diantaranya syair (1) *Turun Sintren*, (2) *Kembang Alang-alang*, (3) *Midodari Ngger-ngger*, (4) *Kembang Mawar*, dan (5) *Cucuk Urang*. Makna Sosial 2 syair yang terdiri dari (1) *Kembang Alang-alang* dan (2) *Kembang Mawar*. Makna Afektif terdiri dari 3 syair diantaranya (1) *Kendil-kendil Lemah*, (2) *Manuk Garuda*, dan (3) *Lir-lir Pring*. Makna reflektif 6 syair diantaranya syair (1) *Inklik-ingklik*, (2) *Miring-miring Pisan*, (3) *Solasih Solandono*, (4) *Kembang Alang-alang*, (5) *Manuk Garuda*, dan (6) *Jaran Cilik*. Makna Kolokatif 3 syair diantaranya syair (1) *Turun Sintren*, (2) *Kembang Mawar*, dan (3) *Lir-lir Pring*. Makna Tematik 14 syair atau semua syair *sintren* diantaranya (1) *Inklik-ingklik* (2) *Turun Sintren* (3) *Miring-miring Pisan* (4) *Prigo Lawuh* (5) *Solasih Solandono* (6) *Kendil-kendil Lemah* (7) *Kembang Alang-alang* (8) *Mari Lais* (9) *Manuk Garuda* (10) *Jaran Cilik* (11) *Midodari Ngger-ngger* (12) *Kembang Mawar* (13) *Cucuk Urang* (14) *Lir-lir Pring*.
4. Fungsi syair *sintren* terdiri dari fungsi Religi yang terdiri dari 8 syair diantaranya syair (1) *Turun Sintren*, (2) *Prigo Lawuh*, (3) *Solasih*

Solandono, (4) Kendil-kendil Lemah, (5) Mari Lais, (6) Manuk Garuda, (7) Jaran Cilik dan (8) Lir-lir Pring. Fungsi Sosial terdiri 2 syair (1) Kembang Alang-alang dan (2) Kembang Mawar. Fungsi Simbolis terdiri dari 6 syair diantaranya (1) Ingklik-ingklik, (2) Prigo Lawuh, (3) Mari Lais, (4) Manuk Garuda, (5) Jaran Cilik, dan (6) Cucuk Urang.

5. Implementasi pendidikan dapat dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMP kelas VII yang bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi sastra, struktur syair, rima syair dan melatih kemampuan dalam memahami makna tersirat yang ada pada syair, khususnya pada syair *sintren* dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning*.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup, peneliti ingin mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti “Makna dan fungsi Syair *Sintren* di Desa Manter SP 7 Pandan Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang” sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti makna simbol pada tarian *sintren*, dengan tujuan supaya adanya pembaruan dan pengetahuan pembaca terhadap simbol-simbol pada kesenian tradisional tarian *sintren*.

2. Bagi masyarakat diharapkan untuk lebih mementingkan dan memajukan kesenian tradisional yang dimana merupakan kesenian peninggalan nenek moyang yang harus dilestarikan. Kesenian tradisional diharapkan tidak pudar dan lebih banyak diminati oleh masyarakat.
3. Kepada grub kesenian *sintren* diharapkan dapat lebih giat lagi dan membuat tarian *sintren* menjadi lebih menarik di dalam sebuah pertunjukannya seperti mengkolaborasikan dengan kesenian tradisional lainnya. Serta pakaian yang digunakan grub kesenian *sintren* diharapkan bisa mempunyai seragam yang sama, supaya terlihat lebih rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, M., Dewi, D. A., dan Hayat, R. S. 2024. Implementasi Kesenian *Sintren* Melalui Literasi Budaya Dan Kewarganegaraan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 94-102.
- Afrinda, P. D. 2017. Sarkasme dalam lirik lagu dangdut kekinian (Kajian Semantik). *Jurnal Gramatika*, 2(2), 79-709.
- Aini, N. 2020. Analisis Gaya Bahasa dan Makna Syair Nasib Melayu Karya H. Tenas Effendy (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau*). *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Amiman, R, Moku, B., dan Tumengkol, S. 2022. Peran Media Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talud. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(3), 1-9.
- Antara, M., dan Yogantari, M. V. 2018. Keragaman budaya Indonesia sumber inspirasi inovasi industri kreatif. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 1, pp. 292-301).
- Arfianingrum, P. 2020. Penerapan Unggah-Ungguh Bahasa Jawa Sesuai Dengan Konteks Tingkat Tutur Budaya Jawa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 137-141.
- Aritonang, F., Vardila, H., Ketrin, I., dan Hutagalung, T. 2020. Analisis gaya bahasa pada syair sidang fakir empunya kata karya hamzah fansuri. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1), 88-102.
- Fitri, M. 2021. Nilai Sosial Religi Tradisi Manopeng Pada Masyarakat Banyuur. *Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(2), 161-169.
- Haris, A., dan Amalia, A. 2018. Makna dan Simbol dalam Proses Interaksi Sosial (Sebuah Tinjauan Komunikasi). *Jurnal RISALAH*, 29(1), 16-19.
- Hendar. 2018. Nilai Religius dan Eksistensi Perempuan dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia. Diskursus: *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(3), 230–236.
- Indrawan, B. 2023. Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Pengiring Seni Sintren Lais di Desa Balapulang Kulon Kabupaten Tegal. *Tambuleng*, 4(2), 12-21.
- Iqbal, M. F. 2024. "Makna Simbolik Prosesi Ritual Perawatan Jenazah dalam Islam dan Katolik (*Studi Komparatif*)" (*Doctoral dissertation, UIN Raden*

- Intan Lampung)". *Skripsi*. Lampung: Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Istikomah, T. 2021. Seni Pertunjukan *Sintren* Dangdut Dalam Perspektif Aqidah Islam (Studi di Desa Lembarawa Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes). *Pharmacognosy Magazine* 75(17), 399–405.
- Iswatiningsih, D., dan Fauzan, F. 2021. Semiotika budaya kemaritiman masyarakat Indonesia pada syair lagu. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(2), 214-228.
- Munawwarah, R. 2023 Syair Brama Sahdan: Kajian Semiotik Riffaterre (Brama Sahdan's Poetry: Riffaterre's Semiotic Study). *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 13(2), 241-262.
- Musadad, N. A., Brata, Y. R., dan Budiman, A. 2023. Nilai Nilai Kearifan Lokal Kesenian *Sintren* Di Desa Jadikarya Kecamatan Langkap Lancar Kabupaten Pangandaran. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 101-109.
- Nadilla, N., A. Septiani., dan L.S. Simanulang. 2020. Tari *Sintren*: Seni Tari Dari Masyarakat Pesisir Utara Jawa Melalui Pendekatan Kearifan Lokal Dan Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Biologi X FMIPA Universitas Negeri Semarang*: 106–112.
- Nurhikmah, A. 2023. *Sintren* Sebagai Media Dakwah Islam Di Cirebon : Perspektif Budaya dan Agama. *Local History & Heritage*, 3(2), 61–65.
- Nurhuda, A. 2023. Mitos Kebudayaan Jawa dalam Novel Delusi Karya Supaat I. Lathief (Kajian Antropologi Sastra). *Jurnal Lazuardi* 6(1), 24–35.
- Nurkhayaton, U., dan Sulanjari, B. 2023. Makna dan Fungsi Syair Pengiring Kesenian *Sintren* di Desa Luwijawa Kecamatan Jatinegara. *Kaloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah*, 2(1), 58-71.
- Pratama, H. R., Naila, I., dan Faradita, M. N. 2024. Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Media Diorama Pada Pembelajaran Materi Ekosistem. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 927-937.
- Pratiwi, W. S., 2020. Kesenian Sebagai Media Dakwah Sunan Kalijaga. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Prawiyogi, A.G., Sadiyah, T.L., Purwanugraha, A. dan Elisa, P.n. 2021. “Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1). 446-452.

- Qomariah, S. 2021 "Makna Filosofis Tari Sintren di Desa Gintungreja Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap (Relevensinya Dengan Ajaran Islam)" *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sari, K., Hamdi, S., dan Salsabila, S. 2024, Desember. Makna dan Dampak Tradisi Sedekah Lang dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Mataiyang Kecamatan Brang Ene Kabupaten Sumbawa Barat. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi* (Vol. 2, No. 2, pp. 174-192).
- Setyaningsih, R. 2020. Akulturasi Budaya Jawa Sebagai Strategi Dakwah. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 5(01), 73.
- Sholihah, M., Astuti, C.W, dan Novitasari, L. 2022. Kajian Sosial Budaya Pondok Pesantren dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal LEKSIS* 2(2), 82-91.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulaikha, N. A. 2019. Pembelajaran Integrasi Melalui Materi Tembang Dolanan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Plus Al-Kautsar Yogyakarta. *ABDAU: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 1-20.
- Ticoalu, A., Kodong, F., dan Raming, R. 2021. Jenis-jenis Makna Pada Lirik Lagu Dalam Album colours Oleh Michael Learns To Rock. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Samrulanji*, 16.
- Tyas, I. W., Meidariani, N. W., dan Meilantari, N. L. G. 2022. Makna Syair Lagu Yesterday Karya Official Hige Dandism: Kajian Semiotika. *Janaru Saja: Jurnal Program Studi Sastra Jepang (Edisi Elektronik)*, 11(2), 85-96.
- Ubaidillah, A.P.A., dan Setyawan, B. M. 20221 Pengaruh Budaya dan Tradisi Jawa Terhadap Kehidupan Sehari-hari pada Masyarakat di Kota Samarinda. *Jurnal Adat dan Budaya*, 3(2), 67-73.
- Yolanda, R., Muzakir. U., dan Hayati, F. 2022 Analisis Penggunaan Audio Visual dalam Menstimulasi Kemampuan Menyimak Anak Kelompok BDI TK AL- Washliyah Aluenaga Banda Aceh Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 1-16.